



ANALISIS VIDIO KETERAMPILAN TEKNIK PERBERMAINAN BOLA VOLI PUTRA JAKARTA BHAYANGKARA PRESISI VS JAKARTA LAVANI PADA GRAND FINAL PROLIGA 2025

Diana Mayang Sari

S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, Universitas Negeri
Surabaya

diana.18117@gmail.unesa.ac.id

Dikirim: 10-06-2025; **Direview:** 10-06-2025; **Diterima:** 12-06-2025;

Diterbitkan: 12-06-2025

Abstrak

Olahraga Bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia dan banyak diminati juga di semua kalangan masyarakat. Di Indonesia sendiri olahraga bola voli banyak dimainkan bukan hanya di pertandingan profesional tapi juga pertandingan antar kampung dan antar sekolah-sekolah. Terbukti bahwa permainan bola voli sudah banyak dikenal di Indonesia lewat berbagai kejuaraan baik amatir hingga pertandingan profesional (Misudin, 2019).

Penelitian ini menggunakan non-eksperimen dengan metode penelitian analisis deskriptif, karena dalam penelitian ini tujuan yang ingin di dapat adalah menganalisis keterampilan teknik yang dominan dipakai oleh atlet dunia dalam pertandingan yang sebenarnya (Nirhaini, 2023). Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan semua data atau objek penelitian atau situasi objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya berdasarkan kenyataan saat ini, dan mencoba memberikan solusi untuk masalah, sehingga tetap up to date. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen artinya penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk rekaman video. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara obyektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dokumen dalam rekaman video.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai pertandingan Grand Final Proliga 2025 Jakarta Bhayangkara Presisi VS Jakarta Lavani dalam cabang olahraga bola voli. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif video dan penilaian dari teknik bermain. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 2 tim bola voli yaitu Jakarta Bhayangkara Presisi dan Jakarta Lavani dengan mengetahui keterampilan bermain berupa block, smash, jumping service, dan point.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa untuk teknik gerakan block pada kedua tim ini tidak memiliki perbedaan yang signifikan dimana pada tim Jakarta Bhayangkara Persisi rata-rata 10.40 gerakan block, untuk tim Jakarta Lavani 12.80 gerakan block. Teknik gerakan smash didapatkan hasil kedua tim tidak memiliki perbedaan yang signifikan, rata-rata teknik gerakan smash yang di dapatkan untuk tim Jakarta Bhayangkara Persisi 18.60 dan untuk tim Jakarta Lavani 18.60. Teknik gerakan Service didapatkan hasil kedua tim tidak memiliki perbedaan yang signifikan, rata-rata teknik gerakan service yang di dapatkan untuk tim Jakarta Bhayangkara Persisi 17.20 dan untuk tim Jakarta Lavani 18.60. Untuk point didapatkan hasil kedua tim tidak memiliki perbedaan yang signifikan rata-rata teknik gerakan smash

yang di dapatkan untuk tim Jakarta Bhayangkara Persisi 21.40 dan untuk tim Jakarta Lavani 21.00.

Kata Kunci : Analisis Deskriptif, Bola Voli, Teknik Permainan, Grand Final, Block, Smash, Jumping Service, Point

Abstract

Volleyball is one of the most popular sports in Indonesia and is also in great demand by all levels of society. In Indonesia itself, volleyball is widely played not only in professional matches but also in matches between villages and between schools. It is proven that volleyball is widely known in Indonesia through various championships, both amateur and professional matches (Misudin, 2019).

This study uses a non-experimental descriptive analysis research method, because in this study the goal to be achieved is to analyze the dominant technical skills used by world athletes in actual matches (Nirhaini, 2023). Descriptive research is a research method that attempts to describe all data or research objects or situations of research objects, analyze and compare them based on current reality, and try to provide solutions to problems, so that they remain up to date. This research method is a document analysis, meaning that research is carried out on information documented in the form of video recordings. With this analysis, researchers work objectively and systematically to describe the contents of documents in video recordings.

This research was conducted with the aim of finding out information about the 2025 Proliga Grand Final match Jakarta Bhayangkara Presisi VS Jakarta Lavani in the sport of volleyball. This study uses a descriptive video analysis method and an assessment of playing techniques. The population and sample in this study were 2 volleyball teams, namely Jakarta Bhayangkara Presisi and Jakarta Lavani by knowing the playing skills in the form of block, smash, jumping service, and point.

Based on the results of the study, it was found that the block movement technique in these two teams did not have a significant difference where the Jakarta Bhayangkara Persisi team had an average of 10.40 block movements, for the Jakarta Lavani team 12.80 block movements. The smash movement technique showed that the results of the two teams did not have a significant difference, the average smash movement technique obtained for the Jakarta Bhayangkara Persisi team was 18.60 and for the Jakarta Lavani team 18.60. The service movement technique showed that the results of the two teams did not have a significant difference, the average service movement technique obtained for the Jakarta Bhayangkara Persisi team was 17.20 and for the Jakarta Lavani team 18.60. For the points obtained, the results of the two teams did not have a significant difference in the average smash movement technique obtained by the Jakarta Bhayangkara Persisi team 21.40 and for the Jakarta Lavani team 21.00.

Keywords: Descriptive Analysis, Volleyball, Game Technique, Grand Final, Block, Smash, Jumping Service, Point.

PENDAHULUAN

Olahraga Bola voli merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di Indonesia dan banyak diminati juga di semua kalangan masyarakat. Di Indonesia sendiri olahraga bola voli banyak dimainkan bukan hanya di pertandingan profesional tapi juga pertandingan antar kampung dan antar sekolah-sekolah.

Terbukti bahwa permainan bola voli sudah banyak dikenal di Indonesia lewat berbagai kejuaraan baik amatir hingga pertandingan profesional (Misudin, 2019).

Permainan bola voli tergolong dalam permainan beregu yang di mainkan oleh 2 tim

yang masing-masing tim berjumlah 6 orang. Permainan bola voli tingkat dunia berada dalam naungan FIVB (Federation internationale de Volleyball) yang didirikan sejak tahun 1947 dan berpusat di Lusanne, Swiss. FIVB juga mengatur peraturan permainan, Kejuaraan internasional, Seperti kejuaraan dunia, piala dunia, Olimpiade serta pengembangan bola voli di berbagai negara. Sedangkan di Indonesia di naungi oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) yang dibentuk pada tahun 1955 yang bertanggung jawab atas semua kegiatan bola voli di Indonesia, Baik bola voli indoor ataupun bola voli pantai. PBVSI juga mengelola liga profesional yaitu Proliga (Budiman, 2019).

Pada permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai untuk mendapatkan suatu permainan bola voli yang baik, yaitu smash, 2 passing, block dan servis. Menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015:15), servis adalah “Suatu Upaya memasukkan bola ke daerah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan atau lengan oleh pemain baris belakang yang dilakukan di daerah serve”. Pukulan servis dapat berupa serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah. Servis harus dilakukan dengan baik oleh semua pemain, karena kesalahan servis mengakibatkan penambahan angka bagi lawan. Bendungan merupakan salah satu cara bertahan yang paling efektif untuk mencuri poin dari lawan karena disaat pemain berhasil melakukan dengan baik maka bola akan jatuh di area lawan, secara otomatis itu akan menambah poin bagi regu yang melakukan bendungan (block). Block yang baik akan semakin memperkecil regu kehilangan poin yang disebabkan oleh spike dari lawan seperti kesalahan menerima atau kehilangan posisi. “Block Jurnal Penjaskesrek Vol. 8, No. 1, April 2021 |145 merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan” (Yusmar, 2017).

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan non-eksperimen dengan metode penelitian analisis deskriptif, karena dalam penelitian ini tujuan yang ingin di dapat adalah menganalisis keterampilan teknik yang dominan dipakai oleh atlet dunia dalam

pertandingan yang sebenarnya (Nirhaini, 2023). Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan semua data atau objek penelitian atau situasi objek penelitian, menganalisis dan membandingkannya berdasarkan kenyataan saat ini, dan mencoba memberikan solusi untuk masalah, sehingga tetap up to date. Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen artinya penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk rekaman video. Dengan analisis ini peneliti bekerja secara obyektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi dokumen dalam rekaman video.

2. Populasi

Dalam penelitian yang akan dilakukan akan menggunakan populasi sebagai sumber penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 tim putra yaitu dari Jakarta Lavani dan Jakarta Bhayangkara Presisi yang masing-masing tim berjumlah 15 pemain.

3. Sampel

Sampel merupakan wakil populasi yang diteliti dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti karakteristik mereka. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *random sampling* dengan membandingkan 2 kelompok. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Tim bola voli putra Jakarta Bhayangkara Prasisi dan Jakarta Lavani pada pertandingan bola voli grand final proliga 2025.

4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Winarno, 2017). Instrumen pada penelitian ini menggunakan pengamatan dengan lembar observasi, menilai produktivitas kemampuan servis, jumping service, block, smash dan point. Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan melalui dokumen video resmi FIVB terhadap pelaksanaan video pertandingan pada putaran pertama proliga 2025

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah analisa secara manual dengan memanfaatkan hasil yang di dapatkan dari pengamatan video resmi PBVSI di youtube. Setelah nilai perolehan *point* secara manual di ketahui, maka di lakukan analisis statistika. Data yang di analisis pada penelitian ini di dapatkan dari hasil *point* berdasarkan dari 4 teknik dasar yang menghasilkan *point* dari pertandingan bola voli.

5. Teknik Pengumpulan Data

Variabel penelitian ini adalah untuk melihat keterampilan bermain tim bolavoli putra Bhayangkara Samator, dan variabel yang akan diamati adalah :

1. Jumping Serve
2. Smash
3. Block
4. Point

6. Teknik Analisis Data

Hasil analisis ini akan di catat kemudian dihitung berdasarkan kelompok masing-masing menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dan *Microsoft Excel*. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang mencakup rumus, mean (nilai rata-rata), nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi dalam penelitiannya.

2. Uji Prasyarat Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data yang didapatkan simetris atau normal. Uji normalitas diketahui berlaku untuk ketentuan berikut:

- 1) Jika P-Value (Sig.) > 0,05, maka data berdistribusi Normal
- 2) Jika P-Value (Sig.) < 0,05, maka data Tidak berdistribusi Normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa varian dari setiap kelompok sejenis atau sama, sehingga perbandingan antar kelompok dapat dilakukan dengan adil

(Maksum, 2012). Diakui bahwa uji homogenitas memiliki ketentuan yang berlaku, yaitu:

- 1) Jika P-Value (Sig.) > 0,05, maka data Homogen
- 2) Jika P-Value (Sig.) < 0,05, maka data Tidak Homogen

c. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk melihat perbedaan data yang telah diperoleh menggunakan uji independet t-test. Dimana uji ini di maksudkan untuk membandingkan antara kelompok subjek yang sama. Untuk melakukan test ini dimana data harus homogen dan berdistribusi normal.

d. Uji Mann-Whitney

Pengujian menggunakan non parametris yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval/ratio tetapi tidak berdistribusi normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara tim bola voli Jakarta Bhayangkara Presisi maupun tim bola voli Jakarta Lavani. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis video pertandingan grand final Proliga tim bola voli putra. yaitu, Jakarta Bhayangkara Presisi VS tim bola voli Jakarta Lavani. Analisis data mencakup deskripsi data, uji prasyarat statistik (normalitas dan homogenitas), serta uji hipotesis uji independent t-test ataupun Mann Whitney untuk mengetahui peredaan antar tim. Berikut hasil penelitian yang disajikan secara terperinci.

JAKARTA LAVANI					
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Block	12	17	14	12	9
Smash	12	22	22	22	15
Point	25	25	23	23	9
Service	24	21	21	18	9

BHAYANGKARA					
	Set 1	Set 2	Set 3	Set 4	Set 5
Block	7	11	9	15	10
Smash	25	22	23	26	17
Point	19	23	25	25	15
Service	12	20	21	21	12

b. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian telah diperoleh data berupa variabel tim bola voli putra Jakarta Bayangkara Presisi dan tim bola voli putra Jakarta Lavani dengan mengamati teknik dalam permainan bola voli didapatkan gerakan block, smash, jump servis dan poin.

1) Analisis gerakan Block

Tabel 1.1 Hasil Statistik Deskriptif Gerakan Block

Block	N	Mean	Std. Deviation
Jakarta Lavani	5	12.80	2.950
Bhayangkara Presisi	5	10.40	2.966

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, maka gerakan block yang terjadi selama 5 set pertandingan untuk tim Jakarta Lavani rata-rata gerakan block sebanyak 12.80 dengan standar deviasi sebesar 2.950, sedangkan untuk tim Bhayangkara rata-rata gerakan blok sebanyak 10.40 dengan standar deviasi sebesar 2.966 yang menunjukkan bahwa rentang rata-rata gerakan block homogen.

2) Analisis gerakan smash

Tabel 1.2 Hasil Statistik Deskriptif Gerakan Smash

Smash	N	Mean	Std. Deviation
Jakarta Lavani	5	18.60	4.775
Bhayangkara Presisi	5	18.60	4.775

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, gerakan smash yang terjadi selama 5 set pertandingan untuk tim Jakarta Lavani rata-rata gerakan smash sebanyak 18.60 dengan standar deviasi sebesar 4.775, sedangkan untuk tim Bhayangkara rata-rata gerakan blok sebanyak 18.60 dengan standar deviasi sebesar 4.775 yang menunjukkan bahwa rentang rata-rata gerakan smash tidak homogen.

3) Analisis Jump servis

Tabel 1.3 Hasil Statistik Deskriptif Gerakan Jumping Servis

Jump Servis	N	Mean	Std. Deviation

Jakarta Lavani	5	18.60	5.771
Bhayangkara Presisi	5	17.20	4.764

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, gerakan jump service yang terjadi selama 5 set pertandingan untuk tim Jakarta Lavani rata-rata gerakan jump servis sebanyak 18.60 dengan standar deviasi sebesar 5.771, sedangkan untuk tim Bhayangkara rata-rata gerakan blok sebanyak 17.20 dengan standar deviasi sebesar 4.764 yang menunjukkan bahwa rentang rata-rata gerakan jumping service tidak homogen.

4) Analisis point atau skor

Tabel 1.4 Hasil Statistik Deskriptif Gerakan Smash

Poin	N	Mean	Std. Deviation
Jakarta Lavani	5	21.00	6.782
Bhayangkara Presisi	5	21.40	4.336

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, poin yang didapatkan selama 5 set pertandingan untuk tim Jakarta Lavani rata-rata poin yang di dapatkan 21.00 dengan standar deviasi sebesar 5.771, sedangkan untuk tim Bhayangkara rata-rata gerakan blok sebanyak 17.20 dengan standar deviasi sebesar 4.764 yang menunjukkan bahwa rentang rata-rata gerakan smash tidak homogen.

B. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan teknik independent t-test dan Mann-Whitney maka dapat diketahui bahwa nilai perolehan poin dari keterampilan block, smash, dan jump servis.

Tabel 1.5 Hasil Uji Independent T-Test Block

Block	Mean	Df	Sig.	Ket.
Jakarta Lavani dan Bhayangkara Presisi	1.283	8	0.235	Signifikan

Dikarenakan data pada teknik keterampilan block ini berdistribusi secara normal dan homogen maka hipotesis menggunakan independent t-test dan diperoleh hasil nilai Sig. 0.235 > 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada

perbedaan signifikan teknik gerakan blok antara tim Jakarta Lavani dengan tim Jakarta Bhayangkara Presisi.

Table 1.6 Hasil Uji Mann-Whitney Smash

Teknik Gerakan Smash	Test Statistic	
	Z	Sig.
	Jakarta Lavani dan Bhayangkara Presisi	0.000

Dikarenakan uji normalitas dan homogenitas tidak memenuhi, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji mann whitney. Hipotesis yang di dapatkan nilai Z sebesar 0.000 dan nilai probabilitas $1.000 > 0.005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana tidak ada perbedaan signifikan smash setiap tim voli.

Table 1.7 Hasil Uji Mann-Whitney Jumping Service

Jumping Service	Test Statistic	
	Z	Sig.
	Jakarta Lavani dan Bhayangkara Presisi	-0.541

Nilai Z sebesar -0.541 dan nilai probabilitas $0.589 > 0.005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana tidak ada perbedaan signifikan poin setiap tim voli.

Table 1.8 Hasil Uji Mann-Whitney Point

Jumping Service	Test Statistic	
	Z	Sig.
	Jakarta Lavani dan Bhayangkara Presisi	-0.109

Nilai Z sebesar -0.109 dan nilai probabilitas $0.913 > 0.005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana tidak ada perbedaan signifikan poin setiap tim voli.

Dari pertandingan bola voli dari kedua tim tidak memiliki perbedaan yang signifikan dimana poin yang dan beberapa teknik dalam permainan bola voli yang di peroleh tidak memiliki perbedaan signifikan antara tim Jakarta Lavani dengan tim jakarta bhayangkara presisi.

Berdasarkan dari analisis hasil teknik yang banyak digunakan dalam permainan bola voli yang selenggarakan di *Gor amongrogo yogyakarta* yaitu jump servis,block,smash adalah teknik yang paling berpengaruh untuk mengasilkan poin atau skor. namun jika di urutkan berdasarkan pengamatan teknik yang paling banyak menghasilkan poin yang pertama yaitu jump servis, kedua smash dan ketiga block. Tim bola voli lavani sendiri cenderung menghasilkan poin lewat teknik smash,dan permainan cepat nya dalam mengembalikan bola ke arah lawan sehingga dapat menghasilkan poin atau skor. dan untuk tim bola voli jakarta bhayangkara presisi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan bab sebelumnya , maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pada putaran grand final bola voli proliga 2025 yang di selenggarakan di *Gor amongrogo yogyakarta* dari segi keterampilan teknik bermain jump servis,smash dan blok sangat berpengaruh dalam menghasilkan point/skor. maka dalam hal ini rekomendasi yang di kemukakan adalah keterampilan teknik bola voli bisa di berikan latihan lebih intensif lagi khususnya pada jump servis,block, dan smash agar para pemain bola voli bisa lebih berprestasi dan berkembang lebih baik lagi. dalam grand final proliga 2025 ini kedua tim sama-sama menunjukkan performa yang terbaik, namun pada tim jakarta lavani beberapa kali membuang kesempatan untuk mendapatkan poin melalui kegagalan jump servis nya sekaligus kekompakan yang menurun setelah poin tertinggal. sedangkan tim jakarta bhayangkara presisi memanfaatkan kesempatan defance dengan baik agar poin mereka selalu unggul, sehingga hasil akhir nya dapat memenangkan dan merebut posisi juara bertahan jakarta lavani di musim-musim sebelum nya.

SARAN

Saran yang akan di sampaikan penulis adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan untuk memaksimalkan sebuah penelitian tentang teknik bola voli dan pandangan luas tentang keterampilan dalam permainan atau pertandingan

2. Sebagai acuan pelatih dalam melihat kekurangan dan kelebihan tim saat dalam pertandingan dan memaksimalkan kekurangan kekurangan yang perlu di benahi. sekaligus menjadi pembelajaran ketika sedang latihan sebelum ataupun sesudah pertandingan untuk mengikuti kejuaraan kembali.
3. Untuk atlet dan tim sebagai bahan evaluasi dan meningkatkan performa yang perlu di benahi dan dilakukan secara lebih baik lagi dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Z. dan Hidayat, T. (2014). Penerapan Model pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, Vol 2 (1), 41-44.
- AnnajiAn Najih (2020). Analisis Gerak Teknik Servis Atas Bola Voli di PBV Bina Taruna Semarang. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 5(1), 76-82.
- Budiman, Didin & Rusdiana, Agus. (2019). Analisis Permainan Bola Voli pada Putaran Final Four Proliga Tahun 2017 Berbasis Video Recorder. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*. 4. 55-59. 10.17509/jtikor.v4i1.10126.
- Bumburo, Bandung & Ita, Saharuddin & Wanena, Tery & Wandik, Yos & Putra, Miftah Fariz. (2023). Permainan bola voli: sebuah tinjauan konseptual. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 22. 38. 10.20527/multilateral.v22i4.16467.
- Muh. Danang, Samsudin, Fahmy Fachrezzy, (2019), MODEL PEMBELAJARAN PASSING ATAS DALAM BOLA VOLI MINI PADA SISWA SEKOLAH DASAR, JPJA-JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN ADAPTIF Volume (02), No 02, November 2019 p-ISSN: e-ISSN: DOI: <http://doi.org/> Web : *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Adaptif (JPJA)*
- Irfandi, Sugiyanto, dan Agus Krisyanto, (2015) PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN TEKNIK SERVIS BAWAH,

SERVIS ATAS DAN CEKIS DALAM BOLAVOLI, ISSN 2355 – 0058 , Vol. II No. 2

Nirhaini, *et al.* 2023. Analisis Smash Mematikan Bola Voli Pada Pertandingan PROLIGA di GOR Jayabaya Kediri, *Nusantara Sporta: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan* Vol. 2 No. 03, Agustus 2024, pp. 262-269 Web: <https://jurnal.nusantaraspорта.com/index.php/ns/>

Nurfalah, Samsu & Hanif, Achmad & Setiakarnawijaya, Yasep. (2019). MODEL LATIHAN SMASH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI UNTUK PEMULA. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. 8. 15. 10.31571/jpo.v8i1.1216.

Sunardi dan Dedy Whinata Kardiyanto. 2015. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Junedo Gunaru Panjaitan, Wahyudi Agung (2020), Analisa Kemampuan Servis Bola Voli Tim Pelajar Indonesia dan Malaysia Pada ASEAN School Games 2019, *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Web* : <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>

Winarno 2013. Teknik Dasar Bermain Bola Voli. Malang. FIK UNM

Yusmar, A. (2017). Upaya Peningkatan Permainan Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Kampar. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, (1), 143-152.